

**ANALISIS CAMPUR KODE DALAM INTERAKSI
KOMUNIKASI INFORMAL SANTRI PONDOK PESANTREN
MODERN DARUSSALAM CAMBAI KOTA PRABUMULIH :
SUATU KAJIAN SOSIOLINGUISTIK**

Skripsi oleh

Ahmad Redi

Nomor Induk Mahasiswa 06091002040

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2016

**ANALISIS CAMPUR KODE DALAM INTERAKSI KOMUNIKASI INFORMAL
SANTRI PONDOK PESANTREN MODERN DARUSSALAM CAMBAI
KOTA PRABUMULIH: SUATU KAJIAN SOSIOLINGUISTIK**

Skripsi oleh

Ahmad Redi

Nomor Induk Mahasiswa 06091002040

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Disetujui,

Pembimbing 1,

Pembimbing 2,



**Drs. Supriyadi, M.Pd.
NIP 1959052819831001**



**Drs. R. H. M. Ali Masri, M.Pd.
NIP 196803051994121001**

Disahkan,

Ketua Prodi Pendidikan Bahasa dan Seni,



**Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd.
NIP 195408151985032001**

**ANALISIS CAMPUR KODE DALAM INTERAKSI KOMUNIKASI
INFORMAL SANTRI PONDOK PESANTREN MODERN DARUSSALAM
CAMBAI KOTA PRABUMULIH: SUATU KAJIAN SOSIOLOGUistik.**

Ahmad Redi

Nomor Induk Mahasiswa 06091002040

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 21 Juli 2016

TIM PENGUJI

1. Ketua : Drs. H. Supriyadi, M.Pd.
2. Sekretaris : Drs. R.H.M Ali Masri, M.Pd.
3. Anggota : Drs. Ansori, M.Si.
4. Anggota : Dra. Zahra Alwi, M.Pd.
5. Anggota : Dra. Hj. Latifah Ratnawati, M.Hum.



Indralaya, 29 Juli 2016

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd.

NIP 195408151985032001

Skripsi ini ku persembahkan kepada:

- *Kedua orang tuaku tercinta, terima kasih untuk Emak yang banyak memberikan kasih sayang dan perhatian tanpa henti dan untuk Bapak yang selalu memberikan nasehat untuk kedepannya.*
- *Saudara-saudaraku tercinta, Kak Hendra dan Istrinya Yuk Wiwin yang selalu memberikan bantuan dan nasehat, untuk Kak Faisal dan Istrinya Yuk Fitri yang memberikan masukan dalam bekarya, serta Dek Abdul Aziz dan Adek saya yang paling ganteng Dek Abdullah yang memberikan dukungan selama ini terima kasih untuk semuanya.*
- *Drs. Supriyadi, M.Pd., dan Drs. R. H. M. Ali Masri, M. Pd. terima kasih telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan nasehat dalam pengerjaan skripsi ini.*
- *Bad Boys FKIP 09 (Oki, Ade, Dayat, Wak Ven, dan Agus) yang telah memberikan perjalanan tak terlupakan selama perjuangan ini yang membuat kita seperti keluarga. Terima kasih untuk hari-hari paling gokil dengan kalian Mas Bro.*
- *Keluarga besar Imahmudbilan, Mery, Dwi, Ratih R, Kasih, Aiu, Sherly, Amha, Fiqi, Nurul, Ira, Ika D, Tetin, Tiara Chan, Silvia A, Silvia M, Isti, Ketut, Nita, Pita, Puspa, Elis, Dek Tan, Legend Umi, Ratih V, Mida, Jupe', Ika S, Resti dan Yuli terima kasih untuk susah senangnya yang akan menjadi memori tak terlupakan.*
- *Kak Man dan Fajri yang selalu membantu kami selama perkuliahan ini dan selalu mengobrol perihal apapun terima kasih untuk pertolongannya selama ini.*
- *"Lentera Hatiku, Sinta Sasmita".*
- *HMPSBI.*
- *Almamaterku.*

Motto:

"perlakukanlah orang lain sebagaimana engkau ingin diperlakukan".

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan berkah dan Rahmat-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

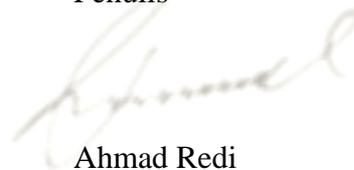
Penulis mengucapkan terima kasih kepada Sofendi, M.A., Ph.D. selaku Dekan FKIP Unsri. Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum. selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Seni. Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Drs. Supriyadi, M.Pd. selaku pembimbing I dan Drs. R. H. M. Ali Masri, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pimpinan Pondok Pesantren Darussalam yang telah memberikan kemudahan dan membantu dalam penulisan skripsi ini.

Terima kasih juga ditujukan kepada bapak dan ibu dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan ilmu selama masa kuliah hingga terselesaikannya skripsi ini. Semoga ilmu yang diberikan ini menjadi berkah dan bermanfaat.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, juga bermanfaat untuk pengajaran bahasa dan sastra Indonesia di sekolah.

Prabumulih, 25 Juni 2016

Penulis



Ahmad Redi

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Redi

NIM : 06091002040

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Analisis Campur Kode Dalam Interaksi Komunikasi Informal Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam Cambai Kota Prabumulih: Suatu Kajian Sociolinguistik” ini seluruh isinya merupakan karya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran dan atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Prabumulih, 25 Juni 2016

Yang membuat Pernyataan,



Ahmad Redi

06091002040

DAFTAR ISI

	Halaman
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
SURAT PERNYATAAN.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
ABSTRAK.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan	7
1.4 Manfaat	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Tinjauan Pustaka	8
2.2 Kedwibahasaan	8
2.2.1 Pengertian Kedwibahasaan	8
2.2.2 Tipologi Kedwibahasaan.....	9
2.2.3 Faktor Penyebab Kedwibahasaan.....	10
2.2.4 Pola Kedwibahasaan	11
2.3 Campur Kode.....	11
2.3.1 Pengertian Campur Kode Menurut Para Ahli.....	11
2.3.2 Campur Kode Berdasarkan Macamnya.....	13
2.3.3 Campur Kode Berdasarkan Faktor Penyebabnya.....	14
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	16
3.1 Metode Penelitian.....	16
3.2 Sumber Data.....	16
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	17
3.4 Observasi.....	17
3.5 Rekam.....	17
3.6 Teknik Simak.....	17
3.7 Instrumen Penelitian.....	18
3.8 Teknik Analisis Data.....	18
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	20
4.1 Hasil Penelitian.....	20
4.1.1 Campur Kode Ke Luar.....	20
4.1.2 Campur Kode Ke Dalam.....	55
4.1.3 Campur Kode Campuran.....	58
4.1.4 Tabel Hasil Penelitian.....	72

4.2 Pembahasan.....	73
4.2.1 Implikasi Penelitian bagi Pembelajaran Bahasa	74
4.2.2 Tabel Implikasi Hasil Penelitian.....	75
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	78
5.1 Kesimpulan.....	78
5.2 Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	80
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Kartu Data.....	82
2. Profil Pondok Pesantren Darussalam.....	109
3. Usul Judul Skripsi.....	110
4. SK Pembimbing.....	112
5. foto kegiatan Pondok Pesantren Darussalam Prabumulih.....	114

**ANALISIS CAMPUR KODE DALAM INTERAKSI KOMUNIKASI INFORMAL
SANTRI PONDOK PESANTREN MODERN DARUSSALAM CAMBAI
KOTA PRABUMULIH: SUATU KAJIAN SOSIOLINGUISTIK**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui campur kode dalam interaksi komunikasi informal santri Pondok Pesantren Modern Darussalam Cambai Kota Prabumulih. Penelitian ini mendeskripsikan faktor penyebab, dan macam-macam campur kode. Manfaat penelitian ini secara teoretis dapat memperkaya khazanah kajian pragmatik terutama tentang penggunaan campur kode dalam proses komunikasi. Secara praktis, diharapkan sebagai bentuk aplikasi pemahaman berbicara khususnya teori campur kode dalam keterampilan berbicara bahasa Indonesia, dan dapat memberikan masukan bagi pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi menyampaikan informasi pada pokok bahasan berbicara. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah transkrip percakapan santri Pondok Pesantren Modern Darussalam. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya campur kode yang di lakukan oleh para santri Pondok Pesantren Modern Darussalam. faktor penyebab campur kode adalah faktor penutur, Campur kode yang terjadi pada komunikasi informal di Pondok Pesantren Modern Darussalam adalah campur kode ke luar, campur kode ke dalam dan campur kode campuran.

Kata kunci: campur kode, intraksi komunikasi informal santri pondok pesantren modern Darussalam cambia kota Prabumulih, kajian sosiolinguistik.

Nama : Ahmad Redi
NIM : 06091002040
Pembimbing I : Drs. Supriyadi, M.Pd.
Pembimbing II : Drs. R.H.M. Ali Masri, M.Pd.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk individu dan makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial manusia perlu berinteraksi dengan manusia lain. Dalam berinteraksi, manusia menggunakan bahasa agar dapat menyampaikan apa yang mereka maksudkan, rasakan, inginkan dan lain sebagainya. Menurut Chaer & Agustine (2010:11) bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi dan mengidentifikasikan diri. Hal ini bisa dicermati bahwa bahasa merupakan unsur terpenting dalam sebuah komunikasi. Tidak ada masyarakat tanpa bahasa, dan tidak ada pula bahasa tanpa masyarakat (Soeparno, 2002:5). Seperti halnya aktivitas-aktivitas sosial lain, kegiatan berbahasa baru terwujud apabila manusia terlibat di dalamnya. Suriasumantri (1996:301) menyatakan,

Dengan adanya bahasa, manusia dapat melakukan hubungan sosial yang selaras dengan kodrat manusia. Selaku alat komunikasi bahasa mencakup tiga unsur, pertama bahasa sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan pesan yang berkonotasi perasaan (emotif), kedua berkonotasi sikap (afektif), ketiga berkonotasi pikiran (penalaran) atau secara umum dapat dikatakan bahwa fungsi komunikasi bahasa dapat diperinci lebih lanjut menjadi fungsi emotif, afektif dan penalaran.

Gejala sosial dalam pemakaian bahasa tidak hanya ditentukan oleh faktor-faktor linguistik, tetapi juga oleh faktor-faktor nonlinguistik, antara lain faktor-faktor sosial dan faktor-faktor situasional. Faktor-faktor sosial yang mempengaruhi pemakaian bahasa antara lain tingkat ekonomi, jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan dan sebagainya. Pemakaian bahasa yang dipengaruhi oleh faktor-faktor situasional yaitu siapa yang berbicara dengan bahasa apa, kepada siapa, kapan, di mana dan mengenai masalah apa. Hal tersebut dirumuskan secara singkat oleh Fishman (dikutip Chaer & Agustina, 2010:15) yaitu *who speak, what*

language to whom and when ‘siapa yang berbicara dengan bahasa apa, kepada siapa, dan kapan’.

Pada era globalisasi ini, kontak bahasa daerah dengan bahasa Indonesia dan bahasa asing menjadi intensif dan memungkinkan terjadinya pengaruh antarbahasa. Bahasa yang digunakan sangat beragam dan merupakan hal yang sangat menarik untuk dijadikan bahan penelitian karena terkadang terjadi peristiwa alih kode, campur kode, dan interferensi yang dilakukan oleh penggunaannya. Proses komunikasi dalam masyarakat tidak hanya berlangsung dalam satu bahasa saja, tetapi bisa lebih dari satu bahasa. Diketahui bahwa di banyak negara, bahkan banyak daerah dan kota, terdapat orang-orang yang dapat memakai lebih dari satu bahasa, misalnya bahasa daerah dan bahasa Indonesia atau bahasa asing dan bahasa Indonesia. Apabila dua bahasa atau lebih itu dipergunakan secara bergantian oleh penutur yang sama, maka dapat dikatakan bahwa bahasa-bahasa tersebut dalam keadaan saling kontak.

Penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa sehari-hari dalam berkomunikasi memegang peranan yang penting dalam berbagai ranah, seperti pemerintahan, keluarga, agama, etnik, pendidikan dan sebagainya. Dalam kehidupan sehari-hari, bahasa Indonesia merupakan bahasa sehari-hari dalam proses berkomunikasi. Bahasa menjadi media yang digunakan oleh masyarakat dalam berbagai macam tindak komunikasi. Melalui bahasa, masyarakat atau seseorang dapat memahami apa yang disampaikan dan apa yang didengar. Melalui bahasa pula, seseorang dapat saling memahami sebuah tindak komunikasi antarpengguna bahasa. Demikian pentingnya bahasa Indonesia sebagai bahasa sehari-hari dalam berkomunikasi sehingga perlu dipertahankan eksistensinya dalam berbagai kultur masyarakat.

Eksistensi penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa sehari-hari dalam tindak komunikasi memang perlu dipertahankan. Namun ada beberapa hal yang harus kita ingat bahwa berdasarkan aspek linguistik, “masyarakat Indonesia merupakan masyarakat yang bilingual (dwibahasa) yang menguasai lebih dari satu bahasa, yaitu bahasa daerah, bahasa Indonesia, dan bahasa asing” (Nababan, 1989:27). Masyarakat yang dwibahasa akan mengalami kontak bahasa sehingga

melahirkan campur kode. Nababan (1989:28) memaparkan bahwa “campur kode adalah pencampuran dua (lebih) bahasa atau ragam bahasa dalam satu tindak bahasa tanpa ada sesuatu dalam situasi berbahasa itu yang menuntut percampuran bahasa”. Penguasaan dua bahasa atau lebih dapat mempermudah seseorang dalam tindak komunikasi, misalnya saja pada objek kajian yang diambil oleh peneliti tentang tindak bahasa di Pondok Pesantren Modern Darussalam Cambai Kota Prabumulih, yakni tindak bahasa yang dilakukan oleh para santri dalam melakukan komunikasi dengan santri yang lainnya yang diwajibkan menggunakan bahasa Arab di lingkungan pondok untuk melatih kecakapan satu sama lain dalam berkomunikasi dengan bahasa tersebut.

Pondok Pesantren Modern Darussalam adalah salah satu lembaga pendidikan agama Islam yang ada di kota Prabumulih. Pondok ini didirikan pada tahun 2002 oleh Drs. H. Junial Komar, M. M. Saat ini santri yang mengenyam pendidikan di Pondok Pesantren Modern Darussalam sudah mencapai dua ratus dua puluh orang.

Alasan mengapa peneliti melakukan penelitian di Pondok Pesantren Modern Darussalam adalah, setahu peneliti belum ada penelitian yang dilakukan mengenai fenomena bahasa yang terdapat di Pondok Pesantren Modern Darussalam. Selain itu setahu peneliti santri yang mondok di Pondok Pesantren Modern Darussalam berasal dari daerah yang berbeda-beda sehingga memungkinkan terjadi fenomena campur kode dalam komunikasi mereka sehari-hari.

Tindak bahasa yang dilakukan oleh para santri dalam pondok pesantren sering terjadi campur code atau pencampuran dua (atau lebih) bahasa dalam berkomunikasi, di antaranya ialah pencampuran bahasa Indonesia atau daerah dalam percakapan berbahasa Arab ataupun sebaliknya. Pencampuran tersebut biasa terjadi karena pelaku tindak bahasa menguasai dua bahasa atau bisa juga dilakukan dengan sengaja karena belum menguasai suatu bahasa kemudian mencari padanan kata yang tidak dimengerti tersebut. Selain karena tidak menguasai bahasa, campur code juga biasa dilakukan untuk mempermudah atau memperlancar tindak komunikasi yang dilakukan oleh pelaku tindak komunikasi.

Alasan lainnya yang mendasari peneliti melakukan penelitian ini karena sepengetahuan peneliti belum ada penelitian sebelumnya yang menganalisis tindak bahasa pada lingkungan penelitian yang sejenis dengan menggunakan pendekatan dan teori yang sama. Penelitian sebelumnya mengenai campur kode pernah dilakukan oleh Irwandi (2002) ialah penggunaan campur kode dalam berita utama bidang politik dan bidang ekonomi di *Sumatera Ekspres* pada periode Januari 2002. Alasan Irwanti memilih berita utama dalam harian *Sumatera Ekspres* bidang politik dan bidang ekonomi yaitu topik-topik yang diangkat merupakan hal-hal penting dan menarik yang menceritakan realitas kehidupan masyarakat, menggugat hal-hal yang dipermasalahkan oleh masyarakat khususnya masalah politik dan masalah ekonomi. Dari segi bahasanya bidang politik dan bidang ekonomi sering menggunakan bahasa asing maupun bahasa daerah dalam tulisannya., contohnya dikutip dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Irwanti yaitu “Golkar Benar-benar *all out* membela Akbar”. (SE-12/1/2002:5). Selanjutnya penelitian ini membahas tentang jenis campur kode yang terdapat dalam ragam bahasa jurnalistik pada berita utama *Sumatera Ekspres* periode Januari 2002.

Penelitian mengenai campur kode pernah dilakukan juga oleh Suryani (2009) yang meneliti bahasa penyiar radio swasta FM di kota Palembang sebagai objek penelitiannya. Dari penelitian ini dapat disimpulkan campur kode *intern* dan *ekstern* di dua radio tersebut. Berdasarkan wujud campur kode yang dilakukan oleh kedua radio tersebut terdapat penyisipan kata, frase, bentuk duplikasi, klausa, dan penyisipan bentuk blaster. Kelemahan dari penelitian ini adalah peneliti melakukan penelitian terhadap dua radio yang tidak memiliki perbedaan segmen pendengar, yaitu sama-sama radio remaja. Selain itu peneliti juga tidak menemukan kata-kata khas (kata-kata khusus yang digunakan oleh penyiar radio swasta yang diteliti) yang termasuk dalam campur kode. Febriyana (2013) juga melakukan penelitian yang serupa dengan Suryani tetapi hanya berbeda radionya saja, febriyana mengambil sampel penelitian dari Radio Sriwijaya FM dan Radio Momeo FM. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat bermacam-macam bahasa yakni bahasa Indonesia, bahasa Betawi, bahasa Palembang, bahasa

Sunda, bahasa Jawa, bahasa Padang, dan bahasa asing pada dua radio tersebut. Susanti (2014) melakukan kajian campur kode dalam tabloid *Monica* Edisi 155 dengan sumber data menggunakan teknik dokumentasi. Data-data yang dikaji adalah kutipan-kutipan kalimat yang terdapat pada tabloid tersebut. Perbedaan antara penelitian yang dilakukan Susanti dengan penelitian ini adalah pada objek dan teknik pengumpulan datanya. Pada penelitian Susanti menggunakan teknik dokumentasi, yang mengkaji kutipan-kutipan kalimat dalam sumber data, sedangkan penelitian ini menggunakan teknik rekam, teknik catat, teknik wawancara pada tujuan, jenis, wujud campur kode yang terjadi pada komunikasi santri Pondok Pesantren Darussalam Cambai Kota Prabumulih.

Sebagai data awal yang menunjukkan adanya tindak bahasa campur kode tersebut, dapat dilihat dari uraian berikut. Dalam interaksi nonformal Santri Pondok Pesantren Modern Darussalam Cambai kota Prabumulih pada 1 Nopember 2015, terkadang Santri menyisipkan unsur-unsur bahasa asing dan bahasa daerah ketika menyampaikan sesuatu kepada teman sebayanya sehingga terjadilah campur kode, misalnya dalam tuturan bahasa Indonesia yang disisipi unsur bahasa bahasa Arab berikut ini.

IDENTITAS DATA	
No. Data : 2015110101	
Lokasi Penelitian : Depan kamar dua asrama putra	
Hari Penelitian : Minggu, 1 November 2015	
KONTEKS	DATA
Seorang santri yang sedang bertanya kepada temannya yang hendak pergi, lalu temannya menjawab bahwa ia akan pergi ke masjid.	<p>X: <i>Yaa akhii anta</i> mau ke mana? ‘Wahai saudaraku kamu mau ke mana?’</p> <p>Y: <i>Saadzhabu ila masjidi</i> ‘Saya mau pergi ke masjid’</p> <p>X: <i>Ana</i> ikut ya ‘Saya ikut ya’</p> <p>Y: <i>hayya</i> ‘ayo’</p>

ANALISIS

1. Faktor penyebab: faktor penyebab dalam peristiwa campur kode di atas adalah disebabkan oleh faktor penutur, yaitu Pembicara kadang-kadang sengaja bercampur kode terhadap mitra bahasa karena dia mempunyai maksud dan tujuan tertentu. Pembicara kadang-kadang melakukan campur kode antara bahasa yang satu ke bahasa yang lain karena kebiasaan dan kesantiaian.
2. Campur kode di atas termasuk campur kode keluar (*Outer Code Mixing*) karena penutur menyerap unsur- unsur bahasa asing. Dalam hal ini bahasa yang di gunakan adalah Bahasa Indonesia yang disisipi dengan unsur-unsur Bahasa Arab.

Di dalam tuturan (1), campur kode yang dilakukan oleh penutur adalah campur kode keluar (*Outer Code Mixing*) karena penutur menyerap unsur- unsur bahasa asing. Berdasarkan analisis kartu data, tuturan (X) “*Yaa akhii anta* mau ke mana ?” pada tuturan ini penutur mencampurkan unsur Bahasa Arab ke dalam Bahasa Indonesia. Dalam tuturan ini penutur mencampurkan unsur Bahasa Arab “*Yaa akhii anta*” dengan unsur Bahasa Indonesia “mau kemana ?” yang bermakna “Wahai saudaraku kamu mau ke mana?”.

Berdasarkan analisis kartu data, tuturan (X) “*Ana* ikut ya” pada tuturan ini penutur mencampurkan unsur Bahasa Arab ke dalam Bahasa Indonesia. Dalam tuturan ini penutur mencampurkan unsur bahasa Arab “*Ana*” dengan unsur Bahasa Indonesia “ikut ya” yang memiliki makna “Saya ikut ya”.

Faktor penyebab dalam peristiwa campur kode di atas adalah di sebabkan oleh faktor penutur, yaitu Pembicara kadang-kadang sengaja bercampur kode terhadap mitra bahasa karena dia mempunyai maksud dan tujuan tertentu. Pembicara kadang-kadang melakukan campur kode antara bahasa yang satu ke bahasa yang lain karena kebiasaan dan kesantiaian.

Pada contoh di atas terjadi campur kode keluar yaitu tuturan bahasa Indonesia yang disisipi oleh unsur bahasa asing. Terjadinya campur kode pada dialog tersebut juga bertujuan untuk menjalin keakraban antara santri satu dengan yang lainnya sehingga tidak ada kesenjangan antar keduanya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah melalui pendekatan sociolinguistik, apa sajakah faktor penyebab dan jenis atau macam campur kode yang terjadi pada interaksi komunikasi informal santri Pondok Pesantren Modern Darussalam Cambai Kota Prabumulih.

1.3 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah mengungkap faktor penyebab dan jenis campur kode yang terjadi pada komunikasi informal santri Pondok Pesantren Modern Darussalam Cambai Kota Prabumulih ditinjau dari pendekatan sociolinguistik.

1.4 Manfaat

Bagi peneliti bahasa, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian lanjutan. Khususnya pada sampel penelitian sejenis yang memungkinkan untuk terjadinya campur kode dalam komunikasi yang terjadi. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu menjadi stimulus bagi peneliti bahasa untuk mengkaji campur kode dengan menggunakan pendekatan yang berbeda.

Bagi pembaca terutama peminat bahasa, penelitian ini diharapkan memberikan informasi serta untuk membantu memahami tentang wujud campur kode yang terjadi pada komunikasi santri Pondok Pesantren Modern Darussalam Cambai Kota Prabumulih.

Bagi pengajaran bahasa dan sastra, penelitian ini diharapkan dapat memotivasi siswa untuk memahami tindak bahasa, terutama campur kode yang banyak terjadi dalam kehidupan bermasyarakat. Selain itu, juga dapat diketahui hal-hal yang bermanfaat untuk memberikan sumbangan terhadap teori (deskripsi) kebahasaan, khususnya bidang sociolinguistik yang membahas campur kode. Hasil penelitian ini diharapkan dapat diterapkan sebagai materi alternatif dalam pembelajaran dan pengajaran untuk bahasa dan sastra Indonesia mengenai tindak bahasa terutama campur kode dalam kurikulum sekolah serta perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aslinda dan Leni Syafyahya. 2014. *Pengantar Sociolinguistik*. Bandung: Refika Aditama.
- Attamini, Has'ad Rahman, *Analisis Tindak Bahasa Campur Kode di Pasar Labuhan Sumbawa: Pendekatan Sociolinguistik*.
(<http://ilmusastra.blogspot.com/2013/09/penelitian-campur-kode.html>). Diakses tanggal 10 Nopember 2015.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 1995. *Sociolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rieka Cipta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 1990. Jakarta: Balai Pustaka.
- Febriyana, Dedek. 2013. *Kode Bahasa Iklan Radio Momea FM dan Sriwijaya FM Radio Palembang*. Skripsi tidak diterbitkan. Palembang Unsri.
- Hanafi, Halim Abdul. 2011. *Metodologi Penelitian Bahasa Untuk Penelitian, Tesis dan Disertasi*. Jakarta: Diadit Media Press.
- Irwanti, Adi. 2002. *Campur Kode Ragam Bahasa Jurnalistik pada Berita Utama Sumatera Ekspres Periode Januari 2002*. Skripsi tidak diterbitkan. Unsri.
- Moleong, L.J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rodas Karya.
- Nababan, P.W.J. 1984. *Sociolinguistik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Gramedia
- Nasution, M.A. 1996. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito
- Nazir, Mohammad. 1998. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Soeparno. 2002. *Dasar-dasar Linguistik Umum*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Sudaryanto, 1993. *Metode dan Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana Univercity Press.

- Suriasumantri, Jujun. 1996. *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Soewito. 1983. *Pengantar Awal Liguistik Teori dan Problema*. Surakarta: Henari Offset.
- Suryani, Nanang. 2009. *Campur Kode Bahasa Penyiar Radio Swasta FM di Kota Palembang*. Skripsi tidak diterbitkan. Palembang Unsri.
- Susanti, Selly. 2014. *Campur Kode dalam Tabloid Monica Edisi 155*. Skripsi tidak diterbitkan. Palembang Unsri.
- Wordpress. 2011. *Campur Kode dalam Rubrik Entertainment Majalah Kawanku*. Diakses tanggal 10 Nopember 2015.